

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada April 2014. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian merupakan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) yang baru dibentuk di Provinsi Lampung, yakni ; KPHP Gedong Wani Kabupaten Lampung Selatan, KPHP Way Terusan Kabupaten Lampung Tengah, masyarakat sekitar KPHP dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

B. Alat dan Objek Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera, kuesioner, laptop dan alat tulis. Objek penelitian ini adalah seluruh pegawai di KPHP, masyarakat serta lembaga swadaya masyarakat.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data berupa data tentang kemampuan perencanaan hutan (inventarisasi hutan, pemetaan hutan, statistik kehutanan, pengukuhan hutan, penatagunaan hutan) dan teknis staf pemanfaatan hutan (pemanfaatan hutan alam, pemanfaatan hutan tanaman, pengelolaan dan pemasaran hasil hutan, pemanfaatan usaha kawasan,

pengelolaan iuran dan peredaran hasil hutan). Data sekunder merupakan data penunjang penelitian. Data ini meliputi keadaan umum lokasi penelitian baik lingkungan fisik, buku literatur penunjang serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari pustaka ataupun instansi terkait.

2. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1). Wawancara dengan responden

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan responden. Tanya jawab yang dilakukan menggunakan daftar pertanyaan umum untuk seluruh pegawai di KPHP, masyarakat serta lembaga suwadaya masyarakat.

2). Studi pustaka

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip teori-teori yang berasal dari buku dan tulisan-tulisan lain yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan data skunder.

3. Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan di dua (dua) lokasi Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Provinsi Lampung, yakni; KPHP Gedong Wani berjumlah 12 responden, masyarakat 8 responden, KPHP Way Terusan berjumlah 6 responden, masyarakat 9 responden, responden, dan Lembaga Suwadaya masyarakat 6 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sensus karena menurut Suharsimi (2011) jika responden kurang dari 100 maka seluruh responden dijadikan sampel.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabulasi dan dianalisis data secara deskriptif. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner aspek teknis 50 pertanyaan dan aspek non teknis 50 pertanyaan dengan beberapa pertanyaan tentang identitas responden. Pertanyaan ini dibagi ke dalam dua bagian yaitu pemanfaatan hutan dan aspek perencanaan hutan. Pertanyaan untuk masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat berjumlah 25 pertanyaan.

Penghimpunan skor dilakukan dengan menggunakan skala Linkert. Skala Linkert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Responden menentukan tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Skala ini terdiri dari pertanyaan dengan jawaban sangat mampu 4, mampu 3, kurang mampu 2 dan tidak mampu 1 (Yitnosumarto, 2006). Penentuan skor dari kuesioner digunakan bobot sebagai berikut :

- a. Jawaban dengan kategori sangat mampu diberi nilai empat.
- b. Jawaban dengan kategori mampu diberi nilai tiga.
- c. Jawaban dengan kategori kurang mampu diberi nilai dua.
- d. Jawaban dengan kategori tidak mampu diberi nilai satu.

Penentuan kategori digunakan interval kelas dengan rumus sebagai berikut (Yitnosumarto, 2006).

$$I = \frac{X_1 - X_2}{K}$$

Keterangan :

- I = Interval
- X_1 = Nilai pengamatan tertinggi
- X_2 = Nilai pengamatan terendah
- K = Jumlah kategori

Skor jawaban kemudian dihimpun dalam tabel untuk mengetahui kategori responden dalam setiap aspek antara lain:

1. Kemampuan Kompetensi Teknis

1). Aspek perencanaan hutan

Kuesioner aspek perencanaan hutan 25 pertanyaan sehingga memiliki skor tertinggi 100 dan skor terendah 25. Parameter dalam mengklasifikasi aspek perencanaan hutan yaitu:

- a. Kategori sangat mampu : skor 82 - 100
- b. Kategori mampu : skor 63 – 81
- c. Kategori kurang mampu : skor 44 – 62
- d. Kategori tidak mampu : skor 25 – 43

2). Aspek pemanfaatan hutan

Kuesioner aspek pemanfaatan hutan 25 pertanyaan sehingga memiliki skor tertinggi 100 dan skor terendah 25. Parameter dalam mengklasifikasi aspek pemanfaatan hutan yaitu:

- a. Kategori sangat mampu : skor 82 - 100
- b. Kategori mampu : skor 63 – 81
- c. Kategori kurang mampu : skor 44 – 62
- d. Kategori tidak mampu : skor 25 – 43